

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Program PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Kedua program tersebut merupakan kegiatan yang terpadu sehingga pelaksanaan kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Tujuan yang ingin dicapai kedua program terpadu tersebut yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan pembekalan orientasi pelaksanaan pengajaran mikro dan pelaksanaan observasi di sekolah atau lembaga serta penyusun program. Tahap II dengan materi pengembangan wawasan dan teknis pelaksanaan PPL.

A. Praktik Pengalamam Lapangan (PPL)

1. Persiapan

a) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lainnya sebagai siswa. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda biasanya 10-14 orang.

Pengajaran mikro memberikan bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan satu semester yaitu semester VI. Disini mahasiswa diberikan kesempatan secara langsung dan bergantian di depan dosen pembimbing serta rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Materi yang disampaikan diharuskan sesuai dengan RPP yang telah diajarkan. Selain RPP, mahasiswa dituntut untuk menyediakan media pembelajaran yang relevan berupa alat demonstrasi, power point, ataupun alat peraga lainnya.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan dalam satu kelompok tersebut memberikan komentar dan kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar termotivasi memperbaiki cara mengajar dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran di kelas sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

b) Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa ditekunkan ke sekolah. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun non fisik. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ataupun dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal yaitu :

1) Observasi pembelajaran di kelas

Observasi di kelas dilaksanakan pada bulan Februari. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam hal ini kegiatan mahasiswa adalah melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran secara nyata saat proses pembelajaran di kelas. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- c) Penyajian materi
- d) Teknik bertanya
- e) Bahasa yang digunakan KBM
- f) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- g) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- h) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- i) Penggunaan alokasi waktu
- j) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui observasi ini mahasiswa praktikan dapat :

- a) Mengetahui situasi pembelajaran yang berlangsung

- b) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- c) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun kegiatan observasi yang dilakukan masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi tentang keadaan SMA Negeri 1 Banguntapan.

2) Observasi Lingkungan fisik sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan, dalam hal ini sesuai dengan program jurusan pendidikan Sosiologi. Obyek yang dijadikan sarana observasi lingkungan fisik sekolah meliputi :

- a) Kondisi ruang kelas
- b) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang KBM.

c) **Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan PPL di sekolah.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi syarat khusus untuk bisa mengikuti penerjunan PPL atau terjun ke lokasi. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

2. **Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam praktik mengajar mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan pendidikan Sosiologi dibimbing oleh Bapak Setya Legawa, S.Pd dan Ibu Dra. Nurul Supriyanti. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyampaian materi dalam proses pembelajaran diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar antara lain :

Program Utama

a. Kegiatan Persiapan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan praktikan adalah :

1) Persiapan Mengajar

a) Kegiatan sebelum mengajar

Praktikan terlebih dahulu mempersiapkan lebih awal yang berkaitan dengan mempelajari bahan yang disampaikan, menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang disampaikan, mempersiapkan media yang sesuai, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan, materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang disampaikan).

b) Kegiatan selama mengajar

a. Membuka pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran yaitu:

- Mengucapkan salam dan doa
- Mengabsen siswa
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

b. Penyajian materi

Hal-hal yang berkaitan dengan penyajian materi antara lain:

- Penguasaan materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan oleh praktikan dalam mengajar adalah

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk bisa berpikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

- Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberikan contoh menggunakan alat peraga. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa supaya menggugah pikiran siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama

- Metode Tugas

Metode ini berarti guru memberikan tugas pada siswa sebagai bahan penilaian guru.

c. Menutup materi.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengadakan evaluasi
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam

2) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang belajar mengajar, banyak sekali kekurangan dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, umpan balik pada praktikan sangat berarti.

Sehubungan dengan hal diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan di kelas.

3) Kegiatan Pelaksanaan Selama Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah

- a) Mengadakan persiapan mengajar dan penyusunan perangkat pembelajaran
- b) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari guru pembimbing.
- c) Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai tanggal 7 Agustus 2014 sampai dengan 30 Agustus 2014 di kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3 sebanyak 8 kali pertemuan sampai dengan ulangan harian 1 dan remidi serta pengayaan. Dengan rincian sebagai berikut :

No.	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran Ke-	Kelas	Materi
1	Kamis/7 Agustus 2014	1,2,3 dan 4	XI IIS 3 dan 1	Pengertian, ciri-ciri dan syarat kelompok sosial
2	Jumat/ 8 Agustus 2014	1,2	XI IIS 2	Pengertian, ciri-ciri dan syarat kelompok sosial
		7,8	XI IIS 1	Dasar pembentukan dan proses pembentukan kelompok sosial
3	Sabtu/9 Agustus 2014	3,4,5 dan 6	XI IIS 3 dan 2	Dasar pembentukan dan proses pembentukan kelompok sosial

5	Kamis/14 Agustus 2014	1,2,3 dan 4	XI IIS 3 dan 1	Klasifikasi kelompok semu
6	Jum'at/15 Agustus 2014	1,2	XI IIS 2	Klasifikasi kelompok semu
		7,8	XI IIS 1	Klasifikasi kelompok nyata
7	Sabtu/16 Agustus 2014	3,4,5 dan 6	XI IIS 3 dan 2	Klasifikasi kelompok nyata
9	Kamis/21 Agustus 2014	1,2,3 dan 4	XI IIS 3 dan 1	Klasifikasi kelompok sosial
10	Jumat/22 Agustus 2014	1,2 7 dan 8	XI IIS 2 dan 1	Klasifikasi kelompok sosial
11	Sabtu/23 Agustus 2014	3,4,5 dan 6	XI IIS 3 dan 2	Klasifikasi kelompok sosial
12	Kamis/28 Agustus 2014	1,2,3 dan 4	XI IIS 3 dan 1	Ulangan Harian
13	Jumat/29 Agustus 2014	1,2	XI IIS 2	Ulangan Harian
		7,8	XI IIS 1	Remedial dan Pengayaan
14	Sabtu/30 Agustus 2014	3,4,5 dan 6	XI IIS 3 dan 2	Remedial dan Pengayaan

b. Pembuatan dan Penambahan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dibuat adalah alat bantu untuk menyampaikan materi tentang besaran dan satuan agar materi dapat diserap dan disampaikan dengan mudah. Alat bantu yang digunakan adalah kertas bersoal, power poitn serta video menarik yang menunjang pembelajaran.

Pada saat mengajar, praktikan menggunakan benda yang ada dalam kelas juga seperti spidol, *white board* dan lainnya yang menunjang KBM.

c. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan meliputi program tahunan, program semester, RPP serta media yang digunakan.

Program Insidental

a. Membuat soal latihan, ulangan harian dan remidi

Praktikan menyusun soal latihan setiap pergantian sub bab pelajaran. Selain itu juga menyesuaikan dengan indikator. Soal latihan yang diberikan tidak berbeda jauh dengan soal ulangan harian. Soal ulangan harian terdiri dari soal essay. Soal essay 5 buah.

b. Mengoreksi hasil ulangan harian

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika siswa mengumpulkan tugas individu maupun kelompok dan ulangan harian. Setelah melakukan penilaian, praktikan menganalisis tingkat kemampuan pemahaman materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian nantinya diserahkan oleh pembimbing.

c. Konsultasi kegiatan belajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan di kelas. Setelah praktikan telah selesai melakukan pembelajaran di kelas, guru pembimbing wajib memberikan kritik dan saran.

d. Memberikan tugas rumah

Soal-soal yang diberikan untuk tugas rumah bertujuan untuk mereview anak tentang materi yang diajarkan di kelas dan sebagai bahan untuk belajar di rumah.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Program Pelaksanaan PPL telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Jumlah mengajar sebanyak 18 kali tatap muka seperti yang ditugaskan. Disisi lain Praktikan diberikan jam ngajar yang cukup banyak namun hal ini justru memberikan dampak positif dimana praktikan menjadi semakin terlatih untuk mengelola kelas. Praktikan mendapat dukungan baik dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Bantuan yang besar dari guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sangat membantu dalam melaksanakan program-program praktikan. Kendala yang dirasakan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyesuaian alokasi waktu mengajar di bulan Ramadhan yang lebih pendek membuat praktikan merenovasi RPP dan mengatur ulang jadwal materi yang disampaikan agar bisa diterima oleh peserta didik.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Tidak semua anak suka dengan media yang disampaikan sehingga membuat praktikan lebih giat lagi mencari inovasi yang baru

c. Pembuatan soal uji kompetensi, soal tiap pertemuan dan soal ulangan harian

Praktikan mengalami kendala dalam pembuatan soal karena tingkat pemahaman anak-anak yang terkadang masih memerlukan soal yang mudah saja. Atas bimbingan dengan guru pembimbing, maka soal yang disampaikan memerlukan revisi untuk lebih cocok pada saat ulangan harian.

Manfaat PPL

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama melaksanakan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas untuk menjadi seorang guru yang tidak hanya cukup penguasaan materi saja tetapi juga pemilihan metode pembelajaran, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh praktikan diantaranya :

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun RPP
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media, sumber bahan ajar serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia
- 4) Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil kegiatan dan mengukur kemampuan siswa
- 5) Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar di kelas dan mengelola kelas.
- 6) Dapat memahami tugas guru yang tidak hanya mengajar tetapi juga sebagai guru piket sehingga dapat menjadi sebagai guru yang profesional.

Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain :

- 1) Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.
- 2) Sebagian siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran tetapi sebagian lagi masih dalam tahap sadar untuk senang belajar Sosiologi.
- 3) Berkaitan dengan waktu mengajar, mahasiswa atau praktikan PPL masih terlalu cepat karena memperhitungkan alokasi waktu dan indikator yang harus dicapai siswa.

Solusi Untuk Mengatasi Hambatan

- 1) Memberi teguran kepada siswa dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran agar siswa tersebut memperhatikan.
- 2) Peningkatan motivasi siswa dapat juga dilakukan sistem adanya *reward* berupa point untuk keaktifan siswa di kelas dan untuk ulangan harian yang mendapat susu. Hal ini cukup signifikan sekali pada saat proses pembelajaran di kelas. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan berusaha untuk bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan.
- 3) Alokasi pembagian waktu yang kurang dalam bulan Ramadhan, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing Sosiologi pada khususnya. Praktikan menyusun ulang RPP dan perangkat pembelajaran yang lainnya agar materi yang diajarkan sesuai dengan alokasi waktu. Praktikan harus bisa fleksibel dengan keadaan siswa di dalam pembelajaran.

4. Refleksi PPL

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan tersebut, dapat dikatakan bahwa program kerja PPL individu dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Walaupun ada kendala yang dihadapi, namun semangat diri untuk menjadi guru yang baik dan sikap tidak putus asa menjadi tantangan untuk tetap menjadi yang lebih baik lagi. Selain itu kerjasama yang baik antara rekan jurusan pendidikan Sosiologi maupun rekan-rekan anggota PPL yang lain selama PPL di SMA Negeri Banguntapan ini, maka semua itu terasa mudah dan berhasil dengan usaha yang maksimal.